

MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEMAYAN MADANI MELALUI PENGABDIAN DALAM RANGKA MENUMBUHKAN CINTA PENDIDIKAN DAN MENUJU MASYARAKAT SEHAT

¹Iskandar Zulkarnain, ²Saadatul Mahyuni, ³Rohana, ⁴Budi Mansyah, ⁵Liana Dewi,
⁶Listiya Apriliani, ⁷Riska Putri, ⁸Arif Rahman Hakim, ⁹Rukyah, ¹⁰Sulaeman, Thauhidayatul Hidayah¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Nusa Tenggara Barat – Indonesia
zulkarnain@unighba.ac.id, mahyuni@unighba.ac.id, rohana@unighba.ac.id, mansya@unighba.ac.id,
dewi@unighba.ac.id, listiyay@unighba.ac.id, riska@unighba.ac.id, arif@unighba.ac.id,
rukayah@unighba.ac.id, sulaiman@unighba.ac.id, hidayah@gmail.com

| 106

Abstrak

Banyaknya potensi sumber daya manusia dengan minimnya sumber daya alam yang terdapat di sekelurahan Semayan menyebabkan masyarakat banyak yang memilih untuk tidak ikut dalam dunia prekonomian yang sifatnya pemberdayaan, namun di lingkungan ini tim melihat potensi yang sangat unggul dalam bidang pendidikan seperti banyaknya bangunan-bangunan sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Akan tetapi banyak siswa yang masih kurang bisa dalam membaca, dan kurangnya minat dalam llerasi membaca. Tujuan dari KKN ini yaitu, Untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat (siswa-siswi) di SD dan MI Kelurahan Semayan, Mahasiswa KKN UNIQHBA bertasipasi terhadap masyarakat dalam kegiatan Sosial Budaya, dan Keagamaan, membangun generasi muda yang religius dalam Bidang Pendidikan dan Seni Budaya di Kelurahan Semayan, untuk memberikan aspirasi dan potensi kepada masyarakat lingkungan pancor. Pada pelaksanaan KKN UNIQHBA di Kelurahan Semayan ini kami menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Kami melaksanakan kegiatan KKN ini selama 45 hari, mulai dari tanggal 26 Agustus sampai dengan 09 Oktober tahun 2024 yang berlokasi di Kelurahan Semayan. Subyek pada kegiatan KKN ini sekelurahan Semayan yang terdiri dari 5 Lingkungan yaitu Lingkungan Pancor, Lingkungan Propok, Lingkungan Semayan, Lingkungan Kekere Barat, dan Lingkungan Kekere Timur. Data yang terkumpul dianalisis secara Kualitatif Deskriptif dengan teknik Observasi, dan mewawancarai sebagian masyarakat lingkungan sekelurahan Semayan. Mahasiswa KKN Universitas Qamarul Huda Badarudin melaksanakan KKN yang ditempatkan di kelurahan Semayan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa berjalan dengan lancar dari program kerja dalam Bidang pendidikan, Bidang Sosial Budaya, dan Bidang Keagamaan yang telah kami susun sehingga manfaat yang kami dapatkan dari kegiatan KKN ini yaitu berkontribusi untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat (siswa-siswi) di SD dan MI Kelurahan Semayan, kami dapat berpartisipasi terhadap masyarakat dalam kegiatan Sosial Budaya, dan Keagamaan, mewujudkan generasi muda yang religius dalam Bidang Pendidikan dan Seni Budaya di Kelurahan Semayan, memberikan aspirasi dan potensi kepada masyarakat lingkungan pancor.

Kata kunci: Sosial Budaya, Pendidikan, dan Keagamaan

PENDAHULUAN

Kelurahan semayan adalah salah satu bagian dari kelurahan yang ada di kecamatan

Praya dan tentunya memiliki potensi diberbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, agama, dan budaya. banyak hal dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh masyarakat setempat untuk senantiasa terus mempertahankan berbagai jenis kebiasaan yang secara turun temurun dilakukan. Sebagai mahasiswa sejatinya kita harus mampu memberikan pengaruh dalam beberapa aksi dan gagasan yang dilakukan untuk tetap ikut mempertahankan serta memberikan gambaran yang kreatif dan inovatif untuk senantiasa menjadikan segala bentuk kegiatan positif yang memang sudah dilakukan oleh masyarakat namun anak-anak muda dan para penerus di lingkungan tersebut tidak merasa ketinggalan zaman ketika mereka melakukan kegiatan tersebut.

| 107

Kelompok KKN Universitas Qamarul Huda Badarudin Bagu pada Posko 4 yang berlokasi di lingkungan Pancor, Kelurahan Semayan sudah melakukan Observasi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus di Universitas. Banyaknya potensi sumber daya manusia dengan minimnya sumber daya alam yang terdapat di lingkungan ini menyebabkan masyarakat banyak yang memilih untuk tidak ikut dalam dunia prekonomian yang sifatnya pemberdayaan, namun di lingkungan ini tim melihat potensi yang sangat unggul dalam bidang pendidikan seperti banyaknya bangunan-bangunan sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Akan tetapi banyak siswa yang masih kurang bisa dalam membaca, dan kurangnya minat dalam llerasi membaca.

Menurut Faiqotul Hasanah (2024) Minat membaca anak-anak harus terus meningkat dalam lingkungan global saat ini, khususnya bagi anak-anak sekolah dasar. Karena ilmu pengetahuan berkembang begitu pesat, semua siswa perlu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis agar tetap kompetitif dan mengikuti perkembangan terkini. Berhasil tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh pemahaman bacaannya, karena membaca merupakan prasyarat bagi segala bentuk perolehan pengetahuan lainnya. Berdasarkan temuan penilaian IEA (*International Education Achievement*) yang dilakukan pada awal tahun 2000, kemampuan membaca anak-anak Indonesia menempati peringkat ke-29 dari 31 negara yang disurvei di Asia, Afrika, dan Eropa. Pelajar Indonesia mendapat peringkat ke-57 pada temuan PISA 2009, dengan skor 396, sedangkan rata-rata OECD adalah 493. Pada hasil PISA 2012, pelajar Indonesia menduduki peringkat ke-64, dengan skor 396, rata-rata OECD 496, dan rata-rata 496.

Peran serta dampak yang sangat signifikan dapat kita rasakan dari masyarakat setempat dari berbagai kebiasaan yang dilakukan sebelumnya. Pandangan yang mereka miliki dari berbagai kegiatan tersebut akan berdampak juga pada generasi penerusnya. .

Oleh sebab itu sebagai masyarakat perkotaan yang sudah memiliki pandangan yang lebih moderen berkaitan dengan kehidupan ekonomi, sosial kemasyarakatan, maupun keagamaan sudah tentu semakin berkurang disebabkan oleh beberapa faktor. Dari beberapa penurunan yang dialami maka kami berniat dan memiliki beberapa solusi untuk memberikan beberapa gagasan yang sangat diharapkan untuk kedepannya bisa terus menerus dilakukan dan bukan hilang di makan zaman.

Sebagai masyarakat kota tentunya kita juga harus tetap memiliki pendirian yang utuh mengenai agama yang kita anut. Pengaruh masyarakat luas wilayah perkotaan jangan sampai kita tidak dapat memilih dan memilah kegiatan yang sekiranya akan merusak generasi penerus yang kita miliki, oleh sebab itu anggota kami akan membuat sebuah program yang nantinya diharapkan akan terus dilakukan kedepannya, seperti program yang telah kami susun yaitu: Program Utama Pengabdian Masyarakat dan Pendidikan (Kunjungan rutin ke Kantor Lurah, pendidikan di MI, mengajar di SDN 2 Semayan, mengajar di TPQ lingkungan Propok, mengajar di TPQ lingkungan Pancor), Program Penunjang Masyarakat

sehat dan Keagamaan (Olahraga, Berzanji, dan Sholawatan).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan bagi mahasiswa dalam bermasyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Qamarul Huda Badarudin tahun akademik 2024 yang berlokasi di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Menurut Ralph Linton dalam artikel Soerjono Soekanto (2002: 24) , Ramdani (2020) berpendapat bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

| 108

Edward Burnett Tylor (1871), seorang ahli antropologi, melalui bukunya *Primitive Culture and Anthropology* menerangkan bahwa sosial budaya adalah keseluruhan elemen masyarakat yang berupa adat istiadat, kesenian, kepercayaan, moral, pengetahuan, berpikir, kemampuan, dan hukum yang diperoleh seseorang sebagai bagian dari masyarakat yang bersifat kompleks. Ki Hajar Dewantara Bapak Pendidikan Indonesia, mengeluarkan pendapatnya tentang apa itu sosial budaya. Beliau menekankan pada kata budayanya, yaitu hasil perjuangan manusia baik terhadap alam maupun waktu yang membuktikan adanya kejayaan dan kesejahteraan dari suatu masyarakat. Ia bisa berbentuk beragam macam asalkan bisa mencapai kebahagiaan, kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakatnya.

Jerald G and Rober dalam artikel Sumarto (2019) menyatakan bahwa budaya terdiri dari mental program bersama yang mensyaratkan respons individual pada lingkungannya. Menurut Faiqah Z. A. (2022) menyatakan Masa balita adalah masa dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga sering disebut dengan *golden age*. Posyandu merupakan pelayanan kesehatan dasar untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Dalam pelaksanaan posyandu terdapat kader yang membantu menjembatani antara masyarakat dengan tenaga kesehatan dan membantu memecahkan masalah yang dialami masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. "Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender" Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag., (2024:04)

Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-Undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Prinsip penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 4 yakni

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan system terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

| 109

Menurut Marlina T, (2022) menyatakan Kemahiran tidak hanya dicirikan sebagai tindakan membaca dan menyusun, lebih dari itu pendidikan mempengaruhi kemampuan individu dalam pengaturan yang ditetapkan kemahiran. Pendidikan dipandang sebagai kursus mengamankan informasi dan kemampuan, kemudian, pada saat itu, informasi tersebut dan kemampuan yang dimanfaatkan dalam menambah kehidupan, misalnya, menciptakan ladang keuangan, membangun kesadaran sosial dan refleksi dasar sebagai alasan perubahan individu atau perubahan sosial.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan KKN UNIQHBA di Kelurahan Semayan ini kami menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Kami melaksanakan kegiatan KKN ini selama 45 hari, mulai dari tanggal 26 Agustus sampai dengan 09 Oktober tahun 2024 yang berlokasi di Kelurahan Semayan yang terdiri dari 5 Lingkungan yaitu Lingkungan Pancor, Lingkungan Propok, Lingkungan Semayan, Lingkungan Kekere Barat, dan Lingkungan Kekere Timur. Metodologi yaitu cara seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah dari penelitiannya.

Menurut Erickson (1968) dalam artikel Nur Cahaya (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menemukan jawaban serta menggambarkan secara jelas mengenai kegiatan serta dampak yang dilakukan pada saat melakukan penelitian.

Menurut Stake (2010:90) dalam artikel Nur Cahaya (2021) Observasi adalah metode pengumpulan data yang relevan digunakan dalam penelitian kualitatif karena seorang peneliti dapat langsung, mendengar, melihat, dan berbicara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

Menurut I Made Winarta (2006: 155) dalam artikel Nur Cahaya (2021) metode deskriptif adalah menceritakan dan menggambarkan suatu permasalahan penelitian yang didapatkan seorang peneliti di lapangan hasil penelitiannya diperoleh dengan cara mewawancarai beberapa warga sekitar di Kelurahan Semayan, dan juga melaksanakan Observasi di semua lingkungan Kelurahan Semayan. Melalui kegiatan KKN mahasiswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk dapat mewujudkan program-program kerja yang akan dijalankannya berbasis Pendidikan, Keagamaan, dan Sosial Budaya. Kegiatan KKN menjadi sarana Mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu perkuliahan ke masyarakat sebagai bentuk pegabdiannya, dengan kegiatan KKN Mahasiswa dapat belajar mengenali Masyarakat dan mengetahui kelemahan, serta pengembangan kemampuannya untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada di masyarakat Kelurahan Semayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rancangan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Qamarul Huda Badarudin selama di Kelurahan Semayan kami cantumkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Program Utama

No	Program Utama	Nama Program	Deskripsi program	Hari Pelaksanaan	Alokasi waktu	Tujuan
1	Pengabdian Masyarakat	Kunjungan rutin ke kantor Lurah	Dari tim KKN ikut serta dalam membantu pendataan masyarakat di Kantor Lurah	Setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis	08:00 – 10:00	Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan
2	Pendidikan	pendidikan di MI	Ikut serta dalam membantu tenaga pendidik di MI untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar	Setiap hari Sabtu	7:30 – 10:30	Untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi MI
		pendidikan di SD Semayan	ikut serta dalam membantu tenaga pendidik di Sekolah Dasar Semayan	Setiap hari Senin	7:30 - 11:30	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dan siswi di SD Semayan
		Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Bukhari Lombok	- Ikut serta dalam membantu tenaga pendidik pesantren Al-Bukhari Lombok dengan cara memberikan pengetahuan satu irama bacaan kepada peserta didik dalam membaca al-qur'an - Mengisi kegiatan malam Bimbel Bahasa Inggris - Mengisi	Setiap hari siang dan malam hari	13:00 – 15:00 Dan 20:00 - 21:00	Memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru bagi santriwan dan santriwati

			kegiatan malam, penyampaian materi mengenai keagamaan			
		Pendidikan di TPQ lingkungan Propok	Ikut serta dalam mengajarkan cara membaca Al-qur'an dengan bacaan irama yang sama	Setiap hari Selasa, Jumat, dan Sabtu	16:00 – 17:30	Mengajarkan satu irama bacaan dalam membaca al-qur'an dan memperbaiki bacaan
		Pendidikan di TPQ lingkungan pancor	Ikut serta dalam mengajarkan cara membaca Al-qur'an dengan bacaan irama yang sama	Setiap hari Ahad	16:00 - 17:30	Mengajarkan satu irama bacaan dalam membaca al-qur'an dan memperbaiki bacaan

Untuk peserta lomba yang mendapatkan juara 1, 2, dan 3 kami memberikan apresiasi berupa piala, sertifikat, dan bingkisan sebagai motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

Tabel 4. Laporan Mingguan Ke 3

No	Tanggal dan Waktu	Uraian Kegiatan
1	Senin, 09 September 2024	1. Piket di kantor lurah 2. Berdiskusi dengan guru-guru SD Semayan untuk persiapan acara lomba Akademik dan Nonakademik tingkat SD dan TK untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
2	Selasa, 10 September 2024	1. Piket di kantor lurah 2. Pembuatan soal dan kisi-kisi untuk lomba cerdas cermat. 3. Pengecatan di masjid
3	Rabu, 11 September	1. Piket di kantor lurah 2. Pengantaran surat undangan acara lomba ke setiap Sekolah

	2024	
4	Kamis, 12 September 2024	1. Piket di kantor lurah 2. Kunjungan ketua panitia pelaksana KKN UNIQHBA
5	Jumat, 13 September 2024	1. Piket di kantor lurah 2. Pembukaan lomba peringatan maulid di SDN 2 Semayan 3. Membantu pembuatan panggung kegiatan lomba di masjid 4. Sholwatan dan pembacaan wirid di posko
6	Sabtu, 14 September 2024	1. Pelaksanaan lomba cerdas cermat dan mewarnai tingkat TK dan SD 2. Ikut bertasifasi dekorasi panggung lomba
7	Ahad, 15 September 2024	1. Olahraga 2. Rapat dengan ketua remaja lingkungan pancor mengenai kegiatan lomba

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN adalah sebagai berikut :

1. Program Yang Terlaksana

a. Bidang Pendidikan

Salah satu program yang kami lakukan yaitu dalam bidang keilmuan, dalam bidang ini mahasiswa mengadakan berbagai macam kegiatan sesuai dengan jurusan kuliah yang mereka ambil. Mengajar di Sekolah-sekolah yang ada di kelurahan Semayan, SDN 2 Semayan, MI Hidayatul Atfal.

Selain itu juga kami mengadakan kolaborasi dengan pihak pegawai Perpustakaan Daerah untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa. Program Pendidikan lainnya yaitu pengadaan lomba akademik dan non akademik antar sekolah dan gugus Praya dengan tujuan perlombaan tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa, menjadikan rasa percaya diri pada siswa dan menjadi motivasi antar siswa, dll.

b. Bidang Sosial Budaya

Program ini terdiri dari kegiatan gotong royong yang kami lakukan di lingkungan propok dimana kami membantu masyarakat untuk pembangunan masjid Propok, program lainnya yaitu Posyandu dimana kami ikut berpartisipasi dalam pelayanan masyarakat dalam kegiatan Posyandu yang dilakukan setiap awal bulan yang dimana tujuannya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil, bayi, balita dan anak-anak. Selain Posyandu pelayanan masyarakat yang kami lakukan juga di Kantor Lurah kami ikut berpartisipasi melakukan pelayanan terhadap masyarakat kelurahan Semayan yang berlokasi di Kantor Lurah Semayan adapun tujuannya yaitu untuk belajar dan membantu proses pelayanan kepada masyarakat di

Kantor Lurah Semayan.

c. Bidang Keagamaan

Program kerja ini terdiri dari pedampingan iqra', cerita kisah-kisah nabi, menyanyi islami, hapalan surat pendek. Program kerja ini terlaksana dengan lancar, tidak ada kendala karena anak-anak sangat antusias untuk mengikuti TPQ. Selain TPQ kami juga memiliki program kerja yaitu sarana dan prasarana tempat ibadah. Program kerja ini terdiri dari pembersihan tempat ibadah dengan membersihkan semua sarana prasarana yang terdapat pada masjid tersebut baik yang di luar masjid maupun yang di dalam masjid. Program kerja ini terlaksana dengan lancar, adapun tempat ibadah yang kami laksanakan pembersihan antara lain di masjid AL-Mujahidin Terontong.

| 113

Selain itu juga kami mengadakan perayaan mulid Nabi Muhammad SAW dengan mengadakan lomba MTQ dan Hadroh kelurahan Semayan dan di luar kelurahan Semayan pada perlombaan ini kami melakukan kerja sama dengan pihak Remaja-remaja masjid Al-Mujahidin Terontong dan tokoh-tokoh agama lingkungan Pancor, adapun tujuan dari perlombaan ini membentuk karakter remaja yang religius dengan meneladani ahlak Nabi Muhammad SAW. Acara ini berjalan dengan sukses dan lancar.

1. Program Yang Tidak Terlaksana

Dari program yang telah kami susun semua program kerja telah kami laksanakan kecuali ada satu program yang belum terlaksana yaitu Bacaan Satu Irama Al-qur'an adapun yang menjadi kendala yaitu kurangnya waktu untuk melaksanakan program tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKN adalah kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu.

Mahasiswa KKN Universitas Qamarul Huda Badarudin melakukan KKN selama Kurun waktu 45 hari yang ditempatkan di kelurahan Semayan adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa berjalan dengan lancar dari program kerja Bidang pendidikan, bidang sosial budaya, dan bidang keagamaan yang kami susun.

Adapun manfaat yang kami dapatkan dari KKN ini yaitu:

1. Berkontribusi untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat (siswa-siswi) di SD dan MI Kelurahan Semayan
2. Kami dapat berpartisipasi terhadap masyarakat dalam kegiatan Sosial Budaya, dan Keagamaan
3. Mewujudkan generasi muda yang religius dalam Bidang Pendidikan dan Seni Budaya di Kelurahan Semayan
4. Memberikan aspirasi dan potensi kepada masyarakat lingkungan pancor

Saran

Dari program yang telah kami susun semua program kerja telah kami laksanakan kecuali ada satu program yang belum terlaksana yaitu Bacaan Satu Irama Al-qur'an adapun yang menjadi kendala yaitu kurangnya waktu untuk melaksanakan program tersebut

1. Sebaiknya mahasiswa melakukan survei sebelum pelepasan dilakukan supaya dapat mengetahui apa permasalahan yang ada di desa tersebut dan dapat menyusun program kerja yang tepat dan lebih awal
2. Memberikan kurun waktu yang tepat supaya dapat memaksimalkan dengan program kerja mahasiswa
3. Sebelum melepaskan mahasiswa alangkah baiknya memberikan bimbingan yang maksimal terhadap siswa dan bimbingan yang jarak waktunya lumayan jauh dari pelepasan.
4. Sebaiknya untuk KKN kedepannya jangan ada Mahasiswa yang KKN di Desanya sendiri supaya Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang baru dan belajar di Desa yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. 2024. *Upaya Peningkatan Wawasan Ilmu Sosial Dalam Dinamika Kehidupan*. Jl. Raya Sumbergempol, Sumberdadi, Tulungagung: Akademia Pustaka
- Alpian Y., Dkk. 2019. PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1
- Andriani P.2024. *Penerapan Analisis Hipotesis Untuk Mengetahui Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial*. *Jurnal Bakti Sosia*, Vol. 3, No. 1
- Effendi T. N. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 2, No.1
- Faiqah Z. A. 2022. *Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita*. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, Vol. 5, No. 1
- Fau J. F. 2023. *PENDIDIKAN JENDELA DUNIA*. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 04, No.02
- Fauzi A. 2022. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Melalui Pemberdayaan Guru Bidang Studi*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2
- Hasanah F. 2024 *Meningkatkan Literasi Dalam Membina Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, Vol. 2, No. 4
- Jumrodah. Dkk. 2022. Peran Pendampingan dalam Meningkatkan Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Desa Rarawa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 4, No. 4
- Kurnia H. Dkk. 2023. Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 4
- Maesaroh. 2024. Analisis Gerakan Literasi Sekolah (Gsl) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Di Mi Balangandang Merbau Mataram.
- Marlina T. 2022. IMPLEMENTASI LITERASI SOSIAL BUDAYA DI SEKOLAH DAN MADRASAH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 2
- Muryanti. 2014. REVITALISASI GOTONG ROYONG : Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim Di Pedesaan. *Sosiologi Reflektif*, Vol. 9, NO. 1
- Qodir A. 2022. Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No.11
- Rahmadani F. A. 2020. Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *JURNAL COMM-EDU*, Vol. 3, No. 3
- Sumarto. 2017. Agama Dan Budaya (Suatu Kajian Parsialistik-Integralistik). *RI'AYAH*, Vol. 02, No. 02

- Sumarto. 2019. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi". *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol. 1, No. 2
- Syaifullah M. F. 2024. Pengolahan Layanan Perpustakaan Di Sd Negeri 04 Gumay Talang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol. 03, No. 01
- Syahrani A. W. 2022. Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, Vol. 5, No. 1
- Tambun S. I. E. Dkk. 2020. Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 01, No.01